



Education on Packaging and Labeling for Milky Orange Powder Drink Products in Mundurejo Village, Jember Regency

Andi Eko Wiyono^{1*}, Nidya Shara Mahardika², Vina Juanita Sari³, Yolanda Maulani Tiwakana⁴, Muhammad Luthfi Nashiruddin⁵, Joshep Yoshio Leemans⁶, Misty Ayu Larasati⁷, Randhiagus Prajamukti⁸, Ari Candra Juni Pamungkas⁹, Sigit Arya Putra¹⁰

Faculty of Agricultural Technology, Jember University

Corresponding Author: Andi Eko Wiyono andi.ftp@unej.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Production of Siamese Oranges, Milky Orange Powder Drinks, Public Education, Packaging, Labeling

Received : 6, October

Revised : 22, October

Accepted: 12, November

©2024 Wiyono, Mahardika, Sari, Tiwakana, Nashiruddin, Leemans, Larasati, Prajamukti, Pamungkas, Putra : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Mundurejo Village is one of the production centers for quality Siamese oranges in the Jember Regency. The problem often faced by Siamese orange farmers in Mundurejo Village is that the high production costs are not commensurate with the selling price of oranges, which falls in certain seasons due to intense market competition. Community service activities are carried out to improve residents' skills in processing oranges into products with high-selling value and better packaging and labels. The Service Team provides socialization and training on the production and packaging of milk orange powder drink products with an agenda of activities (1) Introduction to tools and technology in making and packaging products, (2) Socialization of the importance of packaging and labels on products, and (3) Product packaging and labeling practices. The Service Team succeeded in increasing the understanding and skills of the Mundurejo Village community regarding the importance of packaging and labels to maintain product quality and provide clear product information to consumers. It is hoped this activity will produce attractive and informative packaging so that the processed milky orange powder drink product can become a village icon and have a sustainable positive impact on the community.

Edukasi Pengemasan dan Pelabelan Pada Produk Minuman Serbuk *Milky orange* di Desa Mundurejo, Kabupaten Jember

Andi Eko Wiyono^{1*}, Nidya Shara Mahardika², Vina Juanita Sari³, Yolanda Maulani Tiwakana⁴, Muhammad Luthfi Nashiruddin⁵, Joshep Yoshio Leemans⁶, Misty Ayu Larasati⁷, Randhiagus Prajamukti⁸, Ari Candra Juni Pamungkas⁹, Sigit Arya Putra¹⁰

Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

Corresponding Author: Andi Eko Wiyono andi.ftp@unej.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Produksi Jeruk Siam, Minuman Serbuk *Milky Orange*, Edukasi Masyarakat, Pengemasan, Pelabelan

Received : Tanggal, Bulan

Revised : Tanggal, Bulan

Accepted: Tanggal, Bulan

©2024 Wiyono, Mahardika, Sari, Tiwakana, Nashiruddin, Leemans, Larasati, Prajamukti, Pamungkas, Putra : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Desa Mundurejo merupakan salah satu sentra produksi jeruk siam berkualitas di Kabupaten Jember. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani jeruk siam di Desa Mundurejo adalah tingginya biaya produksi tidak sebanding dengan harga jual jeruk yang anjlok pada musim tertentu akibat ketatnya persaingan pasar. Kegiatan pengabdian dilakukan untuk meningkatkan keterampilan warga dalam mengolah jeruk menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi dengan kemasan dan label yang baik. Tim Pengabdian memberikan sosialisasi dan pelatihan produksi dan pengemasan produk minuman bubuk jeruk susu dengan agenda kegiatan (1) Pengenalan alat dan teknologi dalam pembuatan dan pengemasan produk, (2) Sosialisasi pentingnya pengemasan dan label pada produk, dan (3) Praktik pengemasan dan pelabelan produk. Tim Pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Mundurejo akan pentingnya kemasan dan label untuk menjaga mutu produk serta memberikan informasi produk secara jelas kepada konsumen. Diharapkan dengan kegiatan ini menghasilkan kemasan yang menarik dan informatif sehingga olahan produk minuman serbuk *milky orange* dapat menjadi ikon desa dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan di masyarakat.

PENDAHULUAN

Jeruk menjadi salah satu buah yang populer di seluruh dunia dengan berbagai jenis dan dapat tumbuh di segala jenis tanah. Di Indonesia, tanaman jeruk banyak dibudidayakan, terutama pada daerah di daerah-daerah dengan iklim tropis yang mendukung pertumbuhannya. Tahun 2019, luas area tanaman jeruk telah mencapai 78.083 hektar dengan beberapa daerah sentra produksi yang menyebar di Indonesia untuk jenis jeruk siam, keprok, maupun pamelon (Zamzami, 2021). Jeruk siam menjadi 80% varietas jeruk paling banyak dibudidayakan di Indonesia (Andrini *et al.*, 2021). Salah satu daerah yang memiliki potensi alam dalam pertanian jeruk siam yaitu Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Produksi jeruk siam di Desa ini dapat mencapai 54.236 kw (Purbasari *et al.*, 2020). Lahan pertanian yang subur, iklim yang mendukung, dan petani yang berpengalaman dalam budidaya jeruk membuat desa ini dapat menjadi salah satu sentra produksi yang penting di daerahnya. Hal tersebut dikarenakan dalam mengelola perkebunan jeruk dapat menghasilkan panen yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional.

Permasalahan yang sering muncul pada budidaya jeruk terdapat biaya produksi yang tinggi, harga jual dan permintaan pasar yang rendah, sehingga tidak dapat untuk menutup biaya produksi (Wiyono *et al.*, 2018). Salah satu inovasi yang dilakukan oleh warga Desa Mundurejo yang didampingi oleh tim pengabdian yaitu mengembangkan produk olahan jeruk menjadi produk minuman serbuk, sehingga dapat meningkatkan nilai jualnya. Akan tetapi, produk yang sedang dikembangkan tersebut masih belum optimal dalam penerimaan konsumen. Inovasi terhadap produk tentunya harus diiringi dengan strategi pemasaran yang tepat agar produk dapat bertahan dan bersaing dengan produk serupa dipasaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menarik minat beli masyarakat terhadap produk yaitu pada pengemasan dan pelabelan produk tersebut (Sulistiyandari *et al.*, 2017).

Kemasan produk merupakan bagian penting dari produk agar konsumen dapat mengingat dan mengenali produk dengan mudah (Saputri *et al.*, 2023). Secara umum, kemasan merupakan bagian luar yang berfungsi untuk melindungi isi produk dari bahaya fisik (guncangan, benturan, dan gesekan), bahaya kimia (cemaran zat berbahaya) dan bahaya biologi (bakteri dan jamur). Kemasan yang baik yaitu kemasan yang tidak hanya menarik minat konsumen, akan tetapi juga dapat melindungi produk dari kerusakan dan menjaga higienitas produk. Hal lain yang melekat pada kemasan yaitu label. Pelabelan produk menjadi hal yang penting karena berisikan informasi mengenai nama produk, merek, tanggal kadaluarsa, tempat produksi dan lain-lain (Imani *et al.*, 2023). Adanya label pada kemasan berfungsi agar konsumen dapat mengetahui informasi yang jelas dan akurat mengenai produk yang akan mereka beli dan konsumsi. Hal ini membantu konsumen dalam mengambil keputusan pembelian, serta memastikan keamanan dan kesehatan konsumen terutama dengan adanya informasi peringatan dan bahaya pada penggunaan bahan tertentu yang harus diperhatikan.

Berdasarkan fenomena tersebut, tim pengabdian berinisiatif memberikan edukasi terhadap warga Desa Mundurejo mengenai pengemasan dan pelabelan pada produk minuman serbuk jeruk *milky orange* yang sedang dikembangkan di Desa Mundurejo. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar warga memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kemasan dan label pada produk guna meningkatkan kualitas produk *milky orange* sesuai dengan standar yang ada. Selain itu, juga menjadi daya tarik terhadap produk sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mundurejo, serta menjadi ikon desa yang dikenal secara luas.

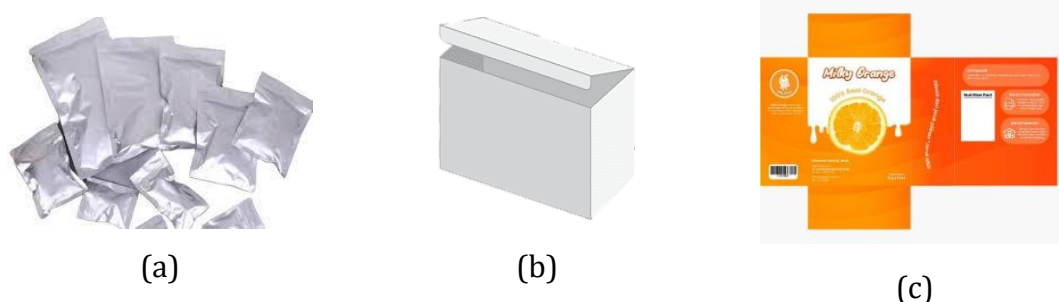
METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 di Balai Desa Mundurejo, Kec. Umbulsari, Kab.Jember secara luring antara Tim Pengabdian dan mitra yaitu kader PKK Desa Mundurejo. Agenda kegiatan ini meliputi: (1) Pengenalan alat dan teknologi dalam pembuatan dan pengemasan produk, (2) Sosialisasi pentingnya kemasan dan label pada produk, dan (3) Praktik pengemasan dan pelabelan produk. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu diskusi interaktif dan bimbingan praktik pembuatan produk.

PEMBAHASAN

Pengenalan Jenis dan Bahan Kemasan Produk

Produk minuman serbuk *milky orange* terbuat dari jeruk siam pilihan yang diambil dari Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari, Jember. Produk ini dihasilkan dari proses *foam mat drying* sehingga hasil akhirnya berbentuk serbuk. Karakteristik minuman serbuk adalah memiliki kadar air yang rendah. Menurut (Mustafa *et al.*, 2022), saat kadar air bahan semakin rendah maka semakin meningkat daya serap airnya. Pemilihan kemasan yang digunakan untuk mengemas produk minuman serbuk harus rapat agar meminimalkan udara masuk ke produk. Tim Pengabdian melalui hasil riset dari jurnal-jurnal yang ada memilih untuk membungkus produk minuman serbuk *milky orange* dengan kemasan primer dan sekunder seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kemasan Primer dan Sekunder Produk Minuman Serbuk *Milky Orange*

Kemasan primer berbahan dasar aluminium foil dengan bagian depan yang transparan agar bagian dalamnya dapat dilihat oleh konsumen. Aluminium foil memiliki karakteristik kuat, ringan, tahan panas, dan kedap udara dan tidak mengandung magnet (Ariani *et al.*, 2017). Kemasan primer akan

direkatkan menggunakan *sealer* sehingga kadar air dari produk semakin terjaga. Kemasan sekunder yang digunakan berbahan dasar kertas karton berbentuk persegi dengan keunggulan untuk menyediakan perlindungan tambahan terhadap benturan dan kerusakan fisik, mudah didaur ulang dan ramah lingkungan. Pemilihan kemasan tidak kalah penting untuk diperhatikan karena berhubungan secara langsung dengan pemasaran.

Sosialisasi dan Praktik Pengemasan Produk

Kegiatan pelatihan pengemasan dan pelabelan produk minuman serbuk *milky orange* dilaksanakan hari Sabtu, 24 Agustus 2024 oleh Tim Pengabdian. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan ibu-ibu PKK Desa Mundurejo sebanyak 5 orang yang bertempat Balai Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Pada kesempatan ini Tim Pengabdian menyerahkan *sealer* sebagai alat pengemas. Selain itu, tim juga telah menyediakan kemasan primer, sekunder, stiker logo, dan produk minuman serbuk *milky orange* yang akan dikemas. *Sealer* adalah alat yang digunakan untuk merekatkan berbagai jenis plastik contohnya tipe PE/PP menggunakan sistem pemanas elektrik. Kegunaan dari alat ini adalah membuat produk menjadi lebih awet karena masa simpannya menjadi lebih panjang. Aman dari kontaminasi kotoran dan serangga. Produk yang dijual lebih rapi tidak berantakan. Cara kerja dari alat *sealer* yaitu memiliki sistem penyegalan sehingga plastik dapat tertutup sangat rapat. Kecepatan *sealer* untuk merekatkan plastik mencapai 12 meter per menit. Bahan dari alat ini adalah *full stainless stell* sehingga kokoh dan anti panas (Somantri *et al.*, 2023). Pemberian alat *sealer* oleh Tim Pengabdian diharapkan membantu ibu-ibu PKK Desa Mundurejo meningkatkan efisiensi proses pengemasan produk minuman serbuk *milky orange*.



Gambar 2. Penyerahan Alat *Sealer* Kepada Ibu-Ibu PKK Desa Mundurejo

Kegiatan diawali dengan sosialisasi oleh Tim Pengabdian untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK terkait jenis dan bahan kemasan yang cocok digunakan untuk mengemas produk serbuk seperti minuman serbuk *milky orange*. Produk serbuk rentan meleleh saat terkena udara dari luar karena daya serap air yang tinggi. Maka dari itu, dibutuhkan kemasan dengan kedekatan yang tinggi terhadap oksigen. Setelah menyampaikan karakteristik kemasan, dilanjutkan praktek mengemas produk ke dalam kemasan primer yaitu aluminium foil. Pada (Gambar (3) b) ibu-ibu PKK dengan antusias mengikuti Tim Pengabdian memasukkan produk ke dalam kemasan primer.



(a)



(b)

Gambar 3. Pengemasan Produk Pada Kemasan Primer

Tim Pengabdian mempraktikkan cara untuk merekatkan kemasan aluminium foil menggunakan alat *sealer*. Penggunaan alat ini tergolong mudah, namun memerlukan ketelitian. Saat bagian kemasan tidak merekat sempurna maka rentan terbuka dan udara masuk sehingga mengubah karakteristik awal produk. Tim Pengabdian menjelaskan mekanisme kerja alat serta suhu yang tepat agar kemasan tertutup rapi. Ibu-ibu PKK Desa Mundurejo dengan semangat mengikuti arahan Tim Pengabdian dan bergantian mencoba menggunakan alat *sealer*. Setelah tertutup rapi, kemasan primer diberi stiker logo produk serbuk *milky orange* pada bagian tengah kemasan. Hal ini dilakukan untuk menambahkan ornamen pada kemasan aluminium foil yang polos dan menjadi ciri khas produk itu sendiri.



(a)



(b)

Gambar 4. Praktek Penggunaan Alat *Sealer*

Produk minuman serbuk *milky orange* telah terbungkus rapi dalam kemasan primer. Selanjutnya pemaparan kegunaan kemasan sekunder bagi produk. Tim Pengabdian menjelaskan karakteristik bahan kemasan dan elemen-elemen yang wajib tertera pada kemasan sekunder. Elemen kemasan sekunder produk minuman serbuk *milky orange* terdiri atas tempat produksi, tanggal kadaluarsa, berat bersih, deskripsi produk, komposisi, saran penyajian, dan penyimpanan. Tim Pengabdian membawa kemasan sekunder dalam bentuk jaring-jaring sehingga tim dibantu dengan ibu-ibu PKK bersama-sama merekatkan bagian-bagian kemasan. Produk yang telah dikemas menggunakan aluminium foil dimasukkan dalam kemasan sekunder masing-masing berisi 5 bungkus. Hasil praktik pengemasan dapat dilihat pada Gambar 6. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi bersama antara Tim Pengabdian dengan perwakilan ibu-ibu PKK Desa Mundurejo.



Gambar 5. Pengemasan Produk Pada Kemasan Sekunder



Gambar 6. Dokumentasi Hasil Pengemasan Produk Serbuk *Milky Orange*



Gambar 7. Dokumentasi Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Mundurejo

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan “Edukasi Pengemasan dan Pelabelan Pada Produk Minuman serbuk *milky orange* di Desa Mundurejo, Kabupaten Jember” oleh Tim Pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat akan pentingnya kemasan dan label untuk menjaga mutu produk serta memberikan informasi produk secara jelas kepada konsumen. Kolaborasi yang terjalin antara Tim Pengabdian dari perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah berperan besar terhadap kesuksesan pengabdian. Kegiatan ini juga membantu masyarakat dalam pembuatan kemasan modern yang baik dari segi bahan dan tampilan sehingga dapat meningkatkan daya jual produk. Rekomendasi yang dapat diterapkan pengabdian selanjutnya yaitu melakukan kunjungan rutin untuk mengetahui sejauh mana penerapan hasil sosialisasi dan memberikan saran perbaikan jika diperlukan. Harapannya perguruan tinggi bisa terus membagikan ilmu seputar desain kemasan terhadap masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan. Pemerintah diharapkan memberikan fasilitas bahan kemasan untuk mendukung kemajuan produk lokal. Program pengabdian diharapkan dapat menjadi contoh komunitas lain dalam meningkatkan keterampilan pengemasan dan pelabelan produk, menghasilkan kemasan yang menarik dan informatif sehingga olahan produk minuman serbuk *milky orange* dapat menjadi ikon desa, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian ini sehingga sukses dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini, A., Martasari, C., Budiayati, E., & Zamzami, L. (2021). *Teknologi Inovatif Jeruk Sehat Nusantara* (1st ed.). IPB Press.
- Ariani, Mahmida, N., & Mahmudah, L. (2017). Recycle Afalan Kemasan Aluminium Foil Sebagai Koagulan Pada IPAL. *Jurnal Teknologi Proses Dan Inovasi Industri*, 2(2).
- Imani, R. D., Sucipto, H., Afridah, N., Syaifulloh, M., & Riono, S. B. (2023). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43-55.
- Mustafa, Kemal, H., Zamhir, R., & Widyastuti, R. (2022). Inovasi Pengawetan Berbentuk Wafer dari Campuran Turiang Padi dan Legum Gamal sebagai Pakan Ruminansia. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 3(3).
- Purbasari, D., Wiyono, A. E., & Handayani, S. (2020). Diversifikasi Produk Pangan Olahan Berbasis Buah Lokal Sebagai Sarana Untuk Menginisiasi Ide Bisnis Warga Di Desa Mundurejo Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 775-784.
- Saputri, C. O. M., Arifinda, D. A. R., Yuningsih, Y., & Suwaidi, R. A. (2023). Sosialisasi Pencatatan Keuangan Melalui Pembukuan Sederhana Untuk Menunjang Perkembangan Bisnis Bagi Para Pelaku UMKM Di Kelurahan Blitar. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 39-44.
- Somantri, Y., Adi, Pratama, R., & Hakim, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Mesin Sealer Impulse (Mesin Fresh) untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Peyek Di Desa Kuta Wargi. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 2977-2982.
- Sulistiyandari, Widiastuti, E., & Indriarti, S. (2017). Kemasan Produk Sebagai Strategi Pemasaran Kerupuk Rambak "Mirasa" Di Desa Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes. *Jurnal Adimas*, 1(2), 1-10.
- Wiyono, E. A., Rahayu, S., & Pengabdian Kepada Masyarakat, J. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Teknologi Foam Mat Drying Sebagai Alternatif Pengolahan Jeruk Siam (*citrus nobilis*) di RW 07 Desa Mundurejo Umbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Zamzami, L. (2021). *Klasifikasi Dan Sebaran Jeruk Nusantara* .
<https://www.researchgate.net/publication/354329301>.